

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian serta hasil pembahasan tentang lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil dari uji SPSS mendapat hasil untuk variabel lingkungan kerja (t-hitung) $5,064 > 1,65993$ (t-tabel) dengan nilai sig. $0,000 > 0,05$. Maka H1 yang menyatakan bahwa Pengaruh Lingkungan Kerja berpengaruh secara persial positif terhadap kinerja pegawai. Dilihat dari Ho ditolak dan Ha diterima yang dimana secara persial Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

2. Pengaruh Motivasi Kerja (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil uji SPSS mendapat hasil untuk variabel motivasi kerja (t-hitung) $2,110 > 1,65993$ (t-tabel) dengan nilai sig. $0,037 < 0,5$ maka H2 yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi kerja berpengaruh positif secara persial terhadap kinerja pegawai. Dilihat dari Ho ditolak dan Ha diterima

yang dimana secara persial Motivasi Kerja (X2) Berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Berpengaruh Positif dan signifikan Terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Berdasarkan hasil dari uji SPSS mendapat hasil (f-hitung) $45,258 > 3,09$ (f-tabel) dengan nilai sig. $0,037 < 0,05$ maka H3 yang menyatakan bahwa Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap kinerja pegawai. Dilihat dari H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti secara simultan Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan yang menjadi kendala dalam penelitian, sehingga sulit untuk mencapai tujuan penelitian yang baik dan maksimal. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dimana hanya bisa menggambarkan pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dengan perolehan data melalui wawancara, observasi, serta menyebar kuesioner. Sehingga penelitian ini tergantung dari tafsiran peneliti mengenai makna yang tersirat dari wawancara yang dilakukan kemudian dideskripsikan dengan bentuk tulisan maka dapat dipastikan kecenderungan dalam penelitian bisa ada. Selain adanya kecenderungan peneliti juga tidak bisa meneliti lebih luas karena penelitian hanya bersifat deskriptif yang mana hanya bisa menggambarkan suatu kejadian

saja.

5.3 Saran

Dalam meningkatkan kinerja pegawai Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat, maka beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, yaitu :

1. Hendaknya manajemen/pimpinan Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat berusaha untuk memperhatikan lingkungan kerja yang ada disekitar baik dari sisi lingkungan fisik terutama dari peralatan kerja yang memadai dan non fisik hubungan antara atasan dan bawahan, maupun hubungan antar rekan kerja. Agar dapat menciptakan suasana bekerja yang baik agar para pegawai dapat bekerja dengan baik sehingga kinerja pegawai akan ikut meningkat.
2. Hendaknya manajemen/pimpinan Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat, berusaha untuk memperhatikan motif motivasi kerja yang ada agar lebih terdorong lagi untuk meningkatkan kinerja pegawainya.
3. Hendaknya manajemen/pimpinan Satuan Pelaksana Lingkungan Hidup Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusat berupaya dengan maksimal untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai.